

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan paduan beberapa bidang ilmu yang mempelajari masyarakat dari berbagai segi atau ragam sudut pandang keilmuan. IPS memberikan nilai kepada setiap siswa bahwa mata pelajaran tersebut sangatlah penting. Adanya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar diharapkan para siswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki ketrampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS juga dapat memberikan dampak positif kepada siswa untuk mengetahui masalah-masalah lingkungan sekitar serta dapat mengetahui cara mengatasi masalah tersebut. Pengetahuan demi pengetahuan yang dipelajari oleh siswa nantinya juga dapat mengantarkan mereka pada watak, pola pikir inklusif, sikap bijaksana dalam menyikapi perbedaan dan berbagai persoalan sosial di sekitarnya, dan membentuk kesadaran dan integrasi sosial sebagai sebuah bangsa.¹

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Selama ini pendidikan hanya memetingkan hasil bukan proses. Padahal proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal. Tujuan pembelajaran selain untuk memahami materi juga untuk membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian yang mulia. Di dalam proses pembelajaran rata-rata peserta didik dituntut untuk menghafal bukan memahami materi. Sehingga yang terjadi siswa belum bisa mengaplikasikan materi tersebut

¹ Ali Mustofa dan Irfan Tamwif, *Materi Pembelajaran IPS /PKN Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Surabaya :Ketua LPTK Fakultas Tarbuyah, 2009) hal 7

Mata pelajaran IPS yang memiliki peran penting bagi peserta didik yaitu untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab. Mereka diharapkan dapat mewujudkan kewajiban dan hak-haknya dalam kehidupan sehari-hari secara profesional sesuai hukum dan nilai-nilai yang berlaku, membentuk mental dan kepribadian peserta didik menjadi warga masyarakat yang selalu sadar bahwa mereka hanya dapat hidup bersama dan bekerja sama dengan orang lain, sebaliknya orang lain akan mau hidup bersama dan bekerja sama bila diperlakukan dengan baik.²

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil diskusi dengan guru MI Nurul Huda I Kepatihan Gresik dapat disimpulkan, Bahwa hasil belajar peserta didik MI Nurul Huda I Kepatihan Gresik tergolong rendah. Hal ini dapat di tunjukkan dari :

³ Hasil wawancara dari guru kelas 3. Pada tanggal 11-10-2016, 08.00 WIB

- Dilihat dari kegiatan proses belajar mengajar di MI Nurul Huda I k terbatasnya waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah membuat seoritan dalam membagi waktu antara memberi materi dengan penugasan oleh peserta didik. Padahal pembelajaran IPS sangat penting ba bukan hanya disekolah tapi juga di masyarakat. Dengan mempelajariimbing peserta didik menghadapi kenyataan dalam lingkungan sosi

Dilihat dari kegiatan proses belajar mengajar di MI Nurul Huda I k terbatasnya waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah membuat seoritan dalam membagi waktu antara memberi materi dengan penugasan oleh peserta didik. Padahal pembelajaran IPS sangat penting ba bukan hanya disekolah tapi juga di masyarakat. Dengan mempelajariimbing peserta didik menghadapi kenyataan dalam lingkungan sosi

Dari hasil pencarian terhadap penelitian terdahulu dan deskripsi mengenai permasalahan yang tertulis, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Melestarikan Lingkungan Melalui Strategi *Inquiring Mind Want To Know* Di Kelas III MI Nurul Huda I Kepatihan Gresik”.

⁷ Nuraini Kurniasih, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiring Minds Want To Know Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Minat Belajar Matematika*. Skripsi, Program Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

